

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian One-Group Pre-test-post-test design. Yaitu kegiatan yang memberikan tes awal (Pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah memberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (Postest) (Arikunto, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang stunting di posyandu rambutan desa kedak kecamatan semen kabupaten kediri.

3.2 Subyek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 30 ibu yang memiliki balita di Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 ibu yang memiliki balita di posyandu sebanyak 30 orang

3. Sampling

Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 30 orang.

3.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel Independen : Penyuluhan

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen : Pengetahuan ibu tentang stunting

3.4 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Independen : Penyuluhan	Suatu kegiatan mendidik ibu , memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan untuk meningkatkan pengetahuannya	Kehadiran ibu dalam penyuluhan	- Leaflet -PPT	Nominal	-Mengikuti Penyuluhan sampai tuntas : Kode 1 -Tidak mengikuti penyuluhan sampai tuntas : Kode 0
2.	Dependen : Pengetahuan ibu tentang stunting	Hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang tentang stunting melalui indera yang dimiliki (Mata, hidung, telinga, dan sebagainya).	Pengetahuan tentang stunting, meliputi : a.Definisi stunting b.Penyebab stunting c.Dampak stunting d.Pencegahan stunting	Kuesioner	Ordinal	-Jawaban benar : Skor 1 - Jawaban salah : Skor 0 -Baik apabila skor > 76-100 -Cukup apabila skor 56-75 -Kurang apabila skor < 55

3.5 Lokasi Dan Waktu Operasional

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 14 Juni Tahun 2022 di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Instrumen

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui kuesioner mengenai pengetahuan ibu tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

b. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pengetahuan ibu tentang Stunting diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan 2 kali yaitu setelah penyuluhan dan sebelum penyuluhan tentang stunting di Posyandu Rambutan Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan langkah - langkah yang ditempuh saat melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Mengurus perijinan dengan institusi terkait yaitu posyandu didesa kedak kecamatan semen kota kediri.
2. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada kepala posyandu dan meminta persetujuan untuk melibatkan subjek dalam peneliti.
3. Meminta responden untuk mendatangi lembar informed consent sebagai persetujuan megikuti penyuluhan.
4. Responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner sebelum penyuluhan mengenai pengetahuan ibu tentang stunting.
5. Mengumpulkan hasil kuesioner pertama dengan memberi kode “Kuesioner

1”

6. Melakukan penyuluhan tentang stunting menggunakan perangkat PPT
7. Meminta responden mengisi lembar kuesioner sesudah penyuluhan mengenai pengetahuan ibu tentang stunting.
8. Mengumpulkan hasil kuesioner kedua dengan memberi kode “Kuesioner 2”
9. Melakukan pengolahan data.
10. Menyajikan pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel

3.7 Teknik Pengolahan Data

1) Pengolahan Data

a) *Editing*

Melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketuntasan ketuntasan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian. Ternyata setelah dilakukan editing data yang di isi oleh responden sudah lengkap.

b) *Scoring*

Melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor1, bila salah diberiskor 0. Semua jawaban responden sudah diberi skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.

c) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya melakukan peng "kode" an atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka.

d) *Transferring*

memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang bentuk kode angka kedalam program Ms.Excell.

e) *Tabulating*

Data yang telah dikumpulkan dimasukan dalam bentuk table/grafik. Kemudian data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan penyimpanan-penyimpanan berupa CD, flasdisc, dan lembaran print out dan manual.

2) Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, analisa data menggunakan teknik analisis statistik bivariat. Analisa statistik bivariat adalah salah satu bentuk analisis kuantitatif yang paling sederhana yang melibatkan analisis dua variabel untuk tujuan menentukan hubungan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka peneliti dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu bersamaan.. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan kedalam tabel frekuensi. Setelah data yang di olah dan ditabulasi kemudian hasil data sebelum dan sesudah penyuluhan di analisa menggunakan uji statistik wilcoxon. Dengan menggunakan SPSS for Windows dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : jika p value < 0,05 berarti H1 diterima artinya penyuluhan efektif terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di posyandu rambutan desa kedak kec.semen kota kediri. Jika p value > 0,05

berarti H_0 diterima artinya penyuluhan tidak efektif terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di posyandu rambutan desa kedak kec.semen kota kediri.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut.

a) Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed Consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b) Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

c) Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.